

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Pandangan Umum

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Untuk membangun negara Indonesia yang sangat luas ini diperlukan investasi yang sangat besar jumlahnya. Investasi tersebut tidak cukup bila pemerintah saja yang menyediakannya, maka itu pemerintah mengajak swasta, Penanaman Modal Asing (PMA), Bank-bank luar negeri, IGGI dan lain-lain; untuk berpartisipasi dalam pembangunan baik berupa modal maupun teknologi-teknologi canggih yang dimilikinya.

Dalam rangka era tinggal landas ini bangsa Indonesia sangat membutuhkan industri-industri dalam skala besar, sedang dan kecil yang dapat menggerakkan roda pembangunan. Industri ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan potensi seluruh rakyat Indonesia sebagai andalan dalam pembangunan.

Untuk meningkatkan investasi dan alih teknologi pemerintah mengeluarkan berbagai macam kebijaksanaan yang tujuannya untuk memudahkan penanaman modal baik dari pemerintah sendiri, swasta dan dari Luar Negeri.

Campur tangan pemerintah dalam bidang usaha masih terus dibutuhkan, untuk menyelamatkan industri-industri

kecil khususnya dari ancaman kebangkrutan atau rendahnya tingkat keuntungan yang diperolehnya. Begitu juga industri carbon di Indonesia, walaupun dalam hal ini bantuan pemerintah tidak secara langsung.

Perkembangan di bidang industri carbon pada dasarnya bertitik tolak pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknik untuk membentuk carbon sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini perkembangan sudah tentu banyak terdapat usaha pembaharuan, tetapi kadang-kadang timbul beberapa gejala negatif yang menyertai usaha pembaharuan ini.

Dalam situasi perekonomian sekarang ini yang serba canggih, dibutuhkan manajemen yang profesional sangatlah dituntut bagi setiap perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar produktivitas yang tinggi dari usahanya dapat tercapai. Tidak dapat dipungkiri bahwa kurangnya pengetahuan atau gagalnya manajemen seringkali membuat karyawan bekerja secara tidak selektif dan efisien dan akhirnya dapat menyebabkan perusahaan bangkrut yang akhirnya gulung tikar.

Demikian halnya dengan PT Carbon Electric Surabaya sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam produksi carbon. Pada tahun-tahun terakhir ini perusahaan terus menambah modalnya untuk meningkatkan produktivitas dan aktifitas perusahaan.

Namun dari pengamatan penulis pada PT Carbon Electric Surabaya yang telah melakukan penambahan modalnya ternyata menghadapi permasalahan yaitu : Target produksi yang sudah ditetapkan perusahaan, realisasinya tidak tercapai, hal ini disebabkan Training yang dijalankan kurang efisien dan kontinyu sehingga para karyawan kurang spesialisasi dalam bidangnya. Sehingga kurangnya skill atau pengetahuan dari pada karyawan khususnya bagian produksi.

## 2. Penjelasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan judul yang penulis kemukakan yaitu : "PERANAN TRAINING TENAGA KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI PT CARBON ELECTRIC SURABAYA".

Berikut ini penulis jelaskan pengertian kata demi kata dari judul tersebut yang sekiranya dapat menyesatkan atau menimbulkan arti lain bagi pembaca skripsi ini :

- Peranan, artinya sesuatu yang menjadi bagian yang utama.
- Training, artinya latihan kerja untuk meningkatkan ketrampilan yang diperoleh melalui praktek maupun teori.
- Tenaga kerja, artinya para karyawan yang dipekerjakan pada suatu perusahaan.
- Meningkatkan produktivitas, artinya meningkatkan hasil

atau out put yang diperoleh dari suatu aktivitas dalam jumlah dan dalam jangka waktu tertentu.

- PT Carbon Electric Surabaya, artinya suatu perusahaan yang memproduksi carbon dengan berbagai macam jenis dan ukuran, untuk bahan dasar mesin-mesin industri.

Jadi penjelasan judul secara keseluruhan adalah peranan training terhadap tenaga kerja baru maupun lama sangat diperlukan sekali untuk meningkatkan produktivitas pada PT Carbon Electric Surabaya, sehingga dapat menjadikan tenaga kerja yang mempunyai spesialisasi dalam bidangnya.

### 3. Alasan Pemilihan Judul

Latar belakang yang mendasari penulis memilih atau menggunakan judul "PERANAN TRAINING TENAGA KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI PT CARBON ELECTRIC SURABAYA" yaitu setelah penulis mengadakan survey pada perusahaan tersebut ditemukan permasalahan bahwa target produksi yang sudah ditetapkan realisasinya ada yang tidak tercapai. Hal ini disebabkan training yang dijalankan kurang efisien dan kontinyu sehingga para karyawan kurang spesialisasi dalam bidangnya, padahal dalam memproduksi carbon diperlukan kedisiplinan, ketelitian, keahlian, konsentrasi dan spesialisasi tertentu.

Hal inilah yang mendasari penulis memilih judul tersebut di atas dalam menyusun skripsi ini.

#### 4. Tujuan Penyusunan Skripsi

Tujuan pokok penulis menyusun skripsi ini adalah :

- a. Untuk mencoba menerapkan teoritis penulis dalam bidang manajemen, khususnya manajemen personalia yang telah di dapat selama belajar di Perguruan Tinggi, untuk memecahkan permasalahan yang bersifat praktis. Dengan membandingkan antara teori-teori dengan praktek sesungguhnya, dan dengan suatu analisa dan hipotesa serta keputusan yang akan diambil berdasarkan data-data yang ada.
- b. Memberikan alternatif pemecahan masalah yang saat ini dihadapi PT Carbon Electric Surabaya, khususnya target produksi yang tidak tercapai.
- c. Memberikan gambaran pada pembaca lainnya yang menghadapi permasalahan yang sama atau mirip dengan permasalahan tersebut.
- d. Dapat memberikan saran-saran dan pertimbangan yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan.

#### 5. Sistematika Skripsi

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan dan memuat segala sesuatu mengenai skripsi ini, yaitu :

\* Pandangan umum.

Yang berisi ide dasar yang mendasari penulisan skripsi ini secara keseluruhan.

\* Penjelasan judul.

Bagian ini menjelaskan kata demi kata daripada judul skripsi.

\* Alasan pemilihan judul.

Mengenai alasan penulis di dalam memilih judul.

\* Tujuan penyusunan skripsi.

Menguraikan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penyusunan skripsi.

\* Metodologi.

- Permasalahan.

Mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

- Hipotesa kerja.

Berisi jawaban atas permasalahan yang ada.

- Scope analisa.

Suatu pembatasan yang dilakukan penulis atas suatu pembahasan.

- Prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

Cara mengumpulkan data-data dan juga cara pengolahannya.

## Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori

yang mempunyai hubungan dengan skripsi, yang nantinya akan digunakan sebagai bahan perbandingan dengan kenyataan yang ada, sehingga akan didapatkan suatu landasan pemecahannya.

Tinjauan teoritis tentang "PERANAN TRAINING TENAGA KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI PT CARBON ELECTRIC SURABAYA" adalah sebagai berikut :

- \* Sejarah Training.
- \* Pengertian Training.
- \* Pentingnya atau Manfaat Training Bagi Tenaga Kerja.
- \* Tujuan Training.
- \* Jenis Pendidikan dan Latihan Dalam Bentuk Usaha.
- \* Latihan Diperlukan Baik Untuk Karyawan Baru Maupun Lama.
- \* Prinsip-prinsip Training.
- \* Metode-metode Training.
- \* Perencanaan Training.
- \* Prosedur Pelaksanaan Training.
- \* Cara Menilai Training.
- \* Efektivitas Training.
- \* Beberapa Keuntungan Training dan Kerugian Training.

- \* Anggaran dan Biaya Training.
- \* Melaksanakan Training Terhadap Karyawan Secara Terencana dan Kontinyu.
- \* Mengadakan Re-Placemen Terhadap Karyawan.
- \* Alternatif Pemecahan Masalah.
- \* Metode Analisa Yang Akan Penulis Gunakan.

### Bab III : Tinjauan Umum Perusahaan

- \* Sejarah Singkat Perusahaan.
- \* Lokasi Perusahaan.
- \* Struktur Organisasi.
- \* Sekilas Pengetahuan Tentang Carbon dan Graphite.
- \* Proses Pembuatan Carbon Sintetis.
- \* Sifat Fisik dari Carbon Sintetis.
- \* Mesin-mesin dan Alat-alat yang digunakan.
- \* Proses Produksi.
- \* Sistem Upah.

### Bab IV : Analisa Permasalahan dan Pemecahannya

- \* Sekilas Permasalahan Perusahaan.
- \* Akibat Masalah.
- \* Alasan Training Belum Dijalankan Sebaik-baiknya.
- \* Pemecahan Masalah.
- \* Analisa Terhadap Sistem Training.
- \* Penerapan Training Untuk Meningkatkan



Produktivitas.

- \* Persiapan-persiapan Yang Diperlukan Dalam Melaksanakan Training.
- \* Asumsi.
- \* Kesimpulan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

- \* Kesimpulan.
- \* Saran.

## 6. Metodologi

### 6.1. Permasalahan

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis menemukan permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu :

Target produksi yang sudah ditetapkan dalam setahun setelah dibagi 12, target perbulan tersebut ada yang tidak tercapai, hal ini disebabkan karena training yang dijalankan kurang kontinu dan efisien, akibatnya karyawan kurang mempunyai spesialisasi dan keahlian dalam bidangnya, serta hasil kerja karyawan ada yang tidak efisien, terjadinya kerusakan, pekerjaan lambat selesai, produksi menurun, dan permintaan menurun.

## 6.2. Hipotesa Kerja

Dengan mengadakan penelitian dan pengamatan aktifitas perusahaan secara langsung, masalah tidak tercapainya target produksi sebenarnya masalahnya : karyawan kurang mempunyai spesialisasi dan keahlian dalam bidangnya karena training yang dijalankan kurang kontinu dan efisien, maka hipotesa kerja yang penulis ajukan yaitu : dengan menjalankan training secara kontinu dan efisien kepada karyawan baru maupun lama, khususnya bagian produksi, maka diharapkan target produksi yang sudah ditetapkan perusahaan akan tercapai serta karyawan memiliki spesialisasi dan keahlian dalam bidangnya.

Dalam hal ini penulis mengusulkan perusahaan mengaktifkan kembali training melalui On The Job Training. Penulis juga mengusulkan agar menambah metode training yang sesuai dengan perusahaan dan biaya yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan yaitu :

### - Vestibule School

Didalam metode ini ada pelatih-pelatih khusus dan pekerja dilatih pada kondisi kerja yang hampir sebenarnya. Metode ini bisa dilaksanakan didalam maupun diluar perusahaan.

### - Apprenticeship Training

Metode ini gabungan On The Job Training dengan

Vestibule Training.

### 6.3. Scope Analisa

Mengingat proses produksi yang dilakukan cukup panjang, maka pada penyajian skripsi ini penulis hanya membatasi unsur-unsur secara langsung yang menyebabkan target produksi yang tidak tercapai dan langkah-langkah yang ditempuh pimpinan PT Carbon Electric Surabaya. Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu :

#### 01. Karyawan bagian produksi.

Alasan dipilihnya bagian produksi karena bagian produksi ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses produksi dan menangani secara langsung produksi carbon yang sangat membutuhkan keahlian, ketelitian, konsentrasi dan spesialisasi yang khusus.

#### 02. Karyawan baru.

Karyawan yang baru diterima menjadi pegawai diperlukan training untuk mengenalkan alat-alat produksi, bahan baku serta cara menggunakannya dengan sebaik mungkin agar kualitas produk dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga training sangat diperlukan.

### 03. Karyawan lama.

Karyawan lama ini juga masih membutuhkan training, terutama bila ada pesanan yang membutuhkan model atau bentuk yang baru.

### 6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk dapat memberikan alternatif pemecahan masalah pada PT Carbon Electric Surabaya, sangat diperlukan data-data yang digunakan untuk menganalisa, mencari alternatif dan menentukan alternatif pemecahan, menyimpulkan dan memberikan saran-saran.

#### 6.4.a. Metode pengumpulan data.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan cara :

- Melalui Study Kepustakaan.

Dengan membaca literatur yang berhubungan dengan Manajemen Personalia dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

- Melalui survey lapangan.

Data yang dikumpulkan bersumber dari hasil penelitian penulis pada perusahaan, yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- Wawancara.

Di sini penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, staff pimpinan yang berhubungan dengan bagian produksi serta mengutip dokumen perusahaan dengan seijin pimpinan perusahaan.

- Observasi.

Di sini penulis mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap pelaksanaan proses produksi di PT Carbon Electric Surabaya.

- Memberikan daftar Questioner.

Di sini penulis membuat daftar questioner yang ditujukan kepada perusahaan, sehingga data-data ini merupakan masukan yang sangat baik sekali untuk penyusunan skripsi ini.

6.4.b. Pengolahan data.

Data yang penulis peroleh, dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa dengan berpedoman pada literatur yang telah penulis pelajari, maka diperoleh suatu perbandingan yang dapat dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.